

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. YODYA KARYA (PERSERO) MAKASSAR PERIODE 2019 - 2022

Andi Jenni Indriakati

Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
Jl. Kesatria No. 60 Telp (0484) 21261 Watansoppeng
Email : andi.jenni@unipol.ac.id

ABSTRAK

Penelitian Ini Berjudul Analisis Kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan dari Rasio Aktivitas Penelitian ini dilakukan pada PT. Yodya Karya (Persero) Makassar yang berlokasi di Jalan Andi Pangeran Pettarani No.74 Tamamaung Kecamatan Panakkukang Sulawesi Selatan, Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Yodya Karya Makassar. Penentuan sampel menggunakan teknik non random sampling dengan jenis Purposive sampling yaitu Metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah laporan keuangan lengkap selama periode 2019-2022 yaitu pada PT. Yodya Karya Makassar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan yang diteliti, seperti neraca, laporan laba/rugi, dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu Analisis Rasio Likuiditas, Analisis Rasio Profitabilitas dan Analisis Rasio Aktivitas Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa Kinerja Keuangan PT. Yodya Karya Makassar periode 2019-2022 jika dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas Cukup Baik, jika dilihat dari Rasio Profitabilitas Kurang Baik, dan jika dilihat dari Rasio Aktivitas tidak Baik. Adapun saran yang direkomendasikan adalah Bagi PT. Yodya Karya Makassar untuk lebih meningkatkan Kinerja keuangan dengan cara memanfaatkan aktiva secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan dan laba bagi perusahaan, Bagi PT. Yodya Karya Makassar agar lebih efektif menggunakan dan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar dan Kepada Peneliti selanjutnya agar menggunakan Analisis Rasio lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Rasio Aktivitas dan Leverage

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, CR, ROA, TATO

ABSTRACT

This research is entitled Financial Performance Analysis of PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Period 2019 – 2022. Formulation of the problem in this research How is the financial performance of PT. Yodya Karya (Persero) Makassar for the 2019 - 2022 period when viewed from the level of Liquidity Ratios, Profitability Ratios and Activity Ratios, while the aim of this research is to determine the financial performance of PT. Yodya Karya (Persero) Makassar for the 2019 – 2022 period when viewed from the level of Liquidity Ratios, Profitability Ratios and Activity Ratios. This research was conducted at PT. Yodya Karya (Persero) Makassar which is located on Jalan Andi Pangeran Pettarani No.74 Tamamaung, Panakkukang District, South Sulawesi. The population to be studied in this research is all of the financial reports of PT. Yodya Karya Makassar. Determining the sample uses a non-random sampling technique with the passive sampling type, namely a sampling method based on criteria determined by the researcher so that the sample for this research is the complete financial report for the 2019-2022 period, namely at PT. Yodya Karya Makassar. The data collection technique used in this research is documentation, namely a data collection technique by viewing and studying documents and records about the company under study, such as balance sheets, profit/loss reports, and documents related to the

research. The data analysis techniques used are Liquidity Ratio Analysis, Profitability Ratio Analysis and Activity Ratio Analysis Based on the discussion and conclusions in this research, it can be seen that the Financial Performance of PT. Yodya Karya Makassar for the 2019-2022 period, if seen from the Liquidity Ratio level, is Fairly Good, if seen from the Profitability Ratio is Not Good, and if seen from the Activity Ratio is not Good. The recommended suggestions are for PT. Yodya Karya Makassar to further improve financial performance by utilizing assets effectively and efficiently to increase sales and profits for the company, for PT. Yodya Karya Makassar to more effectively use and utilize the assets owned by the company to obtain greater profits and to future researchers to use other ratio analysis besides the one used in this research, such as Activity and Leverage Ratios.

Keywords: Financial Performance, CR, ROA, TATO

PENDAHULUAN

Peningkatan pola pikir dan tingkat kesadaran partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan kemajuan yang positif dalam perkembangan ekonomi dan sosial suatu negara. Pada saat ini, semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam mendirikan perusahaan baru di berbagai bidang untuk mencapai berbagai tujuan, seperti pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional. Berbagai bentuk perusahaan baru yang didirikan berbentuk perseroan terbatas, CV, Firma dan organisasi lainnya yang sejenis, perusahaan ini di didirikan sebagai bentuk aktualisasi diri secara nyata. Setiap perusahaan memiliki latar belakang tersendiri dan ciri khas kegiatan operasional yang dapat mendukung proses pembangunan di negara ini. salah satu jenis perusahaan yang banyak didirikan adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan engineering, manajemen proyek dan pengembangan bisnis.

Trend ini dapat memberikan dampak positif pada pembangunan negara dengan menciptakan lapangan kerja, menggerakkan ekonomi, dan memajukan sektor-sektor penting seperti teknologi, infrastruktur, dan bisnis. Namun, untuk mencapai kesuksesan, perusahaan-perusahaan ini perlu mematuhi regulasi yang berlaku, menjaga etika bisnis yang baik, dan berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang jasa konsultan engineering merupakan perusahaan yang memegang teguh filosofi untuk memberikan jasa terbaik kepada klien dan menghasilkan karya-karya unggul melalui kinerja yang kuat guna mewujudkan visi menjadi konsultan engineering yang handal.

BUMN memiliki peran strategis dalam perekonomian negara dan harus dijalankan dengan tanggung jawab yang tinggi untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan. Kinerja yang baik dalam aspek finansial maupun non-finansial, akan membantu BUMN untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan negara. Agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya melalui berbagai faktor, salah satu penentu keberhasilan usaha atau kinerja perusahaan dapat dilihat dari hasil usaha yang bersifat financial maupun non financial.

Kinerja financial dapat dilihat dari berbagai parameter, salah satunya adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, sehingga perusahaan mitra dapat mengetahui kondisi keuangannya di setiap periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Sedangkan kinerja non financial dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain dari kepuasan konsumen, proses bisnis dan lain-lain.

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan mitra telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan menilai kinerja keuangan perusahaan mitra maka dapat diketahui tentang kondisi keuangan dan tingkat keberhasilan perusahaan mitra dalam melakukan usahanya. Kinerja keuangan dapat diketahui melalui Analisis Laporan Keuangan.

Laporan keuangan adalah dokumen atau rangkuman yang menyajikan informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan

entitas kepada pemakai laporan, seperti pemegang saham, kreditur, investor, pihak berkepentingan, dan pihak yang berhubungan dengan entitas tersebut. Untuk menganalisis Laporan keuangan tentu diperlukan alat untuk menganalisis Laporan keuangan tersebut, salah satunya dengan menggunakan Analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan (ratio analysis) adalah metode penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, dengan mengukur hubungan antara berbagai item dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membantu pemakai laporan keuangan untuk memahami aspek-aspek tertentu dari kinerja keuangan entitas tersebut. Ada beberapa alat analisis menurut analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio rentabilitas/profitabilitas, dan rasio aktivitas. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis rasio likuiditas adalah alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan jangka pendek suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat, Profitabilitas (Rentabilitas) yaitu untuk menghasilkan keuntungan dan Aktivitas yaitu analisis yang dilakukan perusahaan untuk menilai perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan apapun. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

PT. Yodya Karya merupakan salah satu perusahaan BUMN yang berlokasi di Makassar yang bergerak dalam jasa konsultan engineering, manajemen proyek dan pengembangan bisnis. Sebagai salah satu perusahaan BUMN maka PT. Yodya Karya dituntut untuk Menyediakan produk / jasa Konsultan Enjiniring, Manajemen Proyek dan Pengembangan Bisnis yang bermutu tinggi berbasis teknologi dengan layanan terbaik bagi para pelanggan. Membangun citra dan mengembangkan profesionalisme usaha berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Standar Nasional Indonesia. PT. Yodya Karya Makassar sebagai badan usaha memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai

dasar untuk menentukan efektivitas kegiatan usahanya terutama efektivitas operasional, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan Hasil data awal yang diperoleh oleh peneliti terlihat bawah pendapatan PT. Yodya Karya Makassar pada 4 (empat) Tahun terakhir cenderung menurun, sehingga mengindikasikan bahwa Kinerja keuangan PT. Yodya Karya Makassar dari tahun ke tahun juga semakin menurun. Pada tahun 2019 ke tahun 2020 pendapatan PT. Yodya Karya Makassar mengalami penurunan yang signifikan sebesar dari Rp. 2.250.000.000 menjadi Rp. 1.787.950.000 selanjutnya pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 1.590.000.000, selanjutnya pada tahun 2022 kembali menurun menjadi Rp. 1.580.000.000. penurunan pendapatan PT. Yodya Karya diperkirakan akibat adanya pandemi covid 19 dimana penerapan PSBB membuat aktivitas bisnis sangat lesu dan bisa dikatakan bahwa beberapa pelaku bisnis mengalami kerugian yang cukup besar. Tingginya biaya operasional bisnis properti tidak seiring dengan pemasukan, karena tingkat penjualan juga ikut menurun.

Berhubungan dengan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Analisis Kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022".

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari Rasio Profitabilitas ?
3. Bagaimana kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari Rasio Aktivitas?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode

2019 – 2022 jika dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas ?

2. Untuk mengetahui kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari Rasio Profitabilitas ?
3. Untuk mengetahui kinerja Keuangan PT. Yodya Karya (Persero) Makassar Periode 2019 – 2022 jika dilihat dari Rasio Aktivitas?

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan rasio aktivitas adalah langkah yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di bidang keuangan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi PT. Yodya Karya Makassar, dapat digunakan sebagai alat evaluasi atas kinerja yang telah dicapai untuk tiap-tiap divisi (unit usaha) maupun secara keseluruhan, selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk melangkah ke depan dalam pengambilan tindakan/keputusan.

2) Bagi Peneliti, dapat digunakan sebagai media aplikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Fahmi (2012: 21) yang dikutip oleh Marsel Pongoh (2013) menyatakan laporan keuangan adalah sumber informasi yang sangat penting dalam mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan dan juga untuk memahami kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan menyajikan data dan fakta tentang keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, dan informasi ini dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, investor, dan manajemen perusahaan sendiri. PSAK No. 1 (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian yang memungkinkan pemantauan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan membandingkan laporan keuangan dari periode sebelumnya, saat ini, dan proyeksi masa depan,

perusahaan dapat menilai apakah prestasi finansial mereka membaik atau memburuk.

Raharjapura (2011 : 6) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu". Sedangkan menurut Fahmi (2014) dalam R.C.Sipahelut .,S.Murni.,P.V.Rate. (2017) juga menyatakan bahwa "laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan".

Berdasarkan pengertian laporan keuangan menurut ahli maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan menggambarkan secara terstruktur informasi keuangan yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih perusahaan. Ini membantu pemangku kepentingan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu dan juga untuk melacak perkembangannya dari tahun ke tahun. Selain itu, laporan keuangan juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, evaluasi kinerja perusahaan, serta memenuhi persyaratan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah salah satu dokumen utama yang digunakan untuk mengukur kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan adalah alat komunikasi yang sangat penting dalam lingkungan bisnis, dan memang harus memenuhi sejumlah persyaratan dan tujuan. Laporan keuangan yang akurat, komprehensif, dan dapat dipahami, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan berbagai pemangku kepentingan dan menjadikan laporan keuangan sebagai alat yang efektif dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam konteks PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), informasi keuangan harus memenuhi kebutuhan tertentu agar bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. PSAK adalah standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan mengatur penyusunan laporan keuangan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Kasmir (2012 : 10) dalam Marcel Pongoh (2017) menyatakan secara umum Laporan keuangan dapat disusun secara mendadak jika diperlukan untuk memberikan gambaran tentang situasi keuangan perusahaan pada saat tertentu, seperti saat mengajukan pinjaman atau saat melakukan evaluasi keuangan dalam situasi khusus. Namun, umumnya, laporan keuangan disusun secara berkala sesuai

dengan jadwal yang ditentukan, seperti laporan tahunan atau laporan keuangan triwulanan, untuk memberikan pemahaman yang lebih terperinci tentang kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Ini membantu pemangku kepentingan dalam memantau perkembangan dan tren dalam bisnis perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Harahap (2015) laporan keuangan adalah salah satu alat utama dalam berkomunikasi informasi keuangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal, dan memainkan peran yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan keuangan.

Tujuan dari laporan keuangan menurut Munawir, 2002 adalah :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva (aset), kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu. Ini mencakup informasi tentang jumlah dan jenis aset yang dimiliki perusahaan, jumlah kewajiban yang harus dibayarkan, dan modal atau ekuitas yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. (Munawir, 2002)
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva kurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba. (Munawir, 2002)
3. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba. (Munawir, 2002)
4. Memberikan informasi mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan. Seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi. (Munawir, 2002)
5. Untuk mengungkapkan sejauh mana informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan keuangan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan. (Munawir, 2002)

4. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (progress report) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan.

Jadi sifat laporan keuangan adalah sebagai berikut (Juminingan, 2014) :

1. Historis
2. Umum
3. Konservatif

5. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fidhayatin (2012) Perusahaan yang sehat memiliki potensi untuk menghasilkan laba yang konsisten bagi pemilik modalnya, seperti pemegang saham. Laba ini dapat diberikan dalam bentuk dividen atau reinvestasi untuk pertumbuhan lebih lanjut. Laba yang konsisten juga meningkatkan daya tarik bagi investor potensial. Kesehatan finansial adalah landasan yang penting bagi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan. Oleh karena itu, manajemen yang bijak, pengawasan keuangan yang ketat, dan perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan kesehatan finansial perusahaan.

Fahmi (2012) menyatakan kinerja keuangan adalah evaluasi dan analisis kesehatan dan kinerja finansial suatu perusahaan atau entitas bisnis. Hal ini melibatkan pengukuran, pemahaman, dan penilaian atas berbagai aspek keuangan perusahaan untuk menentukan sejauh mana perusahaan tersebut berhasil mencapai tujuannya dan seberapa baik mereka mengelola sumber daya keuangan mereka. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle), dan lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah mengelola operasional keuangan secara efektif dan efisien dalam upaya mencari laba usaha optimal.

6. Penilaian Kinerja Keuangan

Mulyadi, 1997; 419 dalam (Masyadi, Khaerah, and Azis 2021) Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kinerja keuangan ditekankan pada pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan memang mencerminkan prestasi perusahaan dalam hal keuangan, dan laporan keuangan menjadi alat utama untuk mengukur dan memahami kinerja ini. Pentingnya manajemen keuangan yang baik dan analisis kinerja keuangan yang cermat tidak dapat diabaikan. Ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, mengambil tindakan yang diperlukan, dan mencapai keberhasilan jangka panjang sesuai dengan tujuan mereka. (Kementrian KUKM, RI. Tahun 2012).

7. Pengukuran Kinerja Keuangan

Berdasarkan teknikanya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut Jumungan (2014):

1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolute) maupun dalam persentase (relatif).

2) Analisis Trend (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3) Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.

4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos-pos tertentu dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.

7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

8) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

8. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Menurut Wild, Subramanyam, dan Halsey (2014:36) Analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis atas prospek dan risiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangannya.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan alat

analisis keuangan lainnya". Analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis sebagaimana yang dikemukakan oleh Harahap (2013) yaitu:

a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan". (Harahap, 2013)

b. Rasio merupakan pengganti yang sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit". (Harahap, 2013)

c. Rasio mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain". (Harahap, 2013)

d. Rasio sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (z-scor)". (Harahap, 2013)

e. Rasio menstandarisir size perusahaan". (Harahap, 2013)

f. Dengan rasio lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series". (Harahap, 2013)

g. Dengan rasio lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang. Sebagai alat analisis keuangan, analisis rasio keuangan juga memiliki keterbatasan atau kelemahan". (Harahap, 2013)

9. Analisis Rasio Likuiditas

Menurut Sjahrial (2013) "Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (atau utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dasar perhitungan rasio diperoleh dari aktiva dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik artinya aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dengan efektif". Menurut Murhadi (2013) "Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Dua rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas aktiva yaitu rasio lancar (current ratio) dan rasio cepat (quick ratio) sehubungan dengan penelitian ini salah satu alat pengukur kewajiban jangka pendek adalah Rasio Lancar (Current Ratio), rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (aktiva yang akan berubah dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio lancar dihitung dengan cara sebagai berikut :

10. Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Sjahrial (2013) menyatakan Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang di peroleh semakin besar perlu kita ketahui bahwa kata laba sangat banyak, untuk itu dibatasi dengan kata laba kotor (gross profit) dan laba bersih setelah pajak (Net income atay profit atau earning after tax-EAT).

Menurut Kasmir (2012) menyatakan Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan". Menurut Murhadi (2013) menyatakan "rasio profitabilitas ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan adalah return on asset. Rasio ini merupakan pengukuran tingkat kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan kinerja keuangan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan, rasio ini return on asset disebut juga dengan return on investment (ROI), semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik pula keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasi return on asset (ROA) diperoleh dengan perhitungkan sebagai berikut :

11. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas antara lain terdiri dari Total Assets Turover (TATO) dan Inventory Turnover (ITO) tetapi dalam penelitian ini rasio aktivitas alat ukur yang akan digunakan adalah TATO.

TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (D.A. Hermawan, 2014). Putaran total aktiva menunjukkan bagaimana efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dalam kaitannya untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang besar diharapkan mendapatkan laba yang besar pula. Nilai TATO yang semakin besar

menunjukkan nilai penjualannya juga semakin besar dan harapan memperoleh laba juga semakin besar pula. TATO secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Seller}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

B. Kerangka Pikir

PT. Yodya Karya Makassar yang merupakan obyek penelitian ini terutama di bidang manajemen keuangan khususnya mengenai kinerja keuangan yang dijadikan sebagai alat (pedoman) dalam kegiatan melihat bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan ini.

Agar perusahaan ini dapat berjalan lancar dalam aktivitasnya maka seluruh dana (keuangan) yang digunakan harus dikelola secara profesional agar tidak terjadi Miss Management. Oleh karena itu perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan profitnya agar perusahaan tetap survive.

Untuk itu maka dalam penelitian ini digunakan beberapa alat analisis yang saling mendukung dalam mengukur kinerja keuangannya yaitu :

- a. Analisis Likuiditas
- b. Analisis Profitabilitas
- c. Analisis Aktivitas

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penyusunan proposal penelitian ini, penulis melakukan metode deskriptif kuantitatif, yaitu melakukan penelitian untuk memperoleh fakta dan data sekunder maupun primer yang diperlukan.

Menurut Sudjana Ibrahim dalam I Jayusman & O Agus (2020) "penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, misalnya tentang situasi yang dialami saling berhubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang muncul kecenderungan yang Nampak".

Berdasarkan dengan hal diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif yaitu penelitian terhadap suatu objek dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual mengenai fakta- fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Yodya Karya yang berlokasi di Jl.A.Pettarani

No.74, Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan, berikut akan diuraikan mengenai definisi operasional variabel dan pengukurannya yaitu:

1. Laporan keuangan adalah dokumen atau ringkasan tertulis yang menyajikan informasi tentang kinerja keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu entitas kepada pemakai laporan, seperti pemegang saham, kreditur, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

2. Variabel Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kewajiban jangka pendeknya yaitu current ratio.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan yaitu Return on asset (ROA).

c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensinya seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan yaitu Total Asset Turnover (TATO).

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Yodya Karya Makassar.

2. Sampel

Sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Penentuan

sampel menggunakan teknik non random sampling dengan jenis Purposive sampling yaitu Metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah laporan keuangan lengkap selama periode 2019-2022 yaitu pada PT. Yodya Karya Makassar.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan yang diteliti, seperti neraca, laporan laba/rugi, dan dokumen yang terkait dengan penelitian.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.

2. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis memperoleh data dari sumber data sekunder yaitu neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh PT. Yodya Karya Makassar Periode 2019 - 2022

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian setelah dianalisis dengan analisis rasio keuangan yaitu analisis Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas.

1. Analisis Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

a. Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas

Current Ratio PT. Yodya Karya Makassar selama empat tahun terakhir memberikan pemahaman yang baik tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rata-rata Current Ratio selama periode 2019 hingga 2022 sebesar 154,64%, yang menunjukkan peningkatan dalam

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya selama periode tersebut. Kategori "Cukup Baik" yang diberikan berdasarkan kriteria yang digunakan (yang mengacu pada penelitian Yuliana P. Mitahul) menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cukup aman selama periode tersebut. Ini adalah tanda positif untuk kesehatan keuangan perusahaan, karena memiliki Current Ratio yang cukup tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban jangka pendek tanpa kesulitan. Dan berdasarkan kriteria Current Ratio menurut Yuliana P. Mitahul maka Current Ratio pada PT. Yodya Karya Makassar dikategorikan Cukup Baik.

Analisis Anda menunjukkan bahwa kinerja PT. Yodya Karya Makassar, terutama dalam hal Current Ratio (CR), dapat dikategorikan sebagai "cukup baik" berdasarkan standar yang digunakan. Kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kondisi saat CR mengalami fluktuasi yang tidak menentu adalah tanda positif dari stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, termasuk membayar pinjaman dan kewajiban lainnya. Peningkatan dan penurunan dalam CR yang tidak menentu dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk mengelola likuiditasnya dengan baik dan beradaptasi dengan perubahan dalam kebutuhan keuangan. Ini dapat memberikan rasa percaya diri kepada calon investor dan pihak ketiga bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya dengan baik.

b. Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam ROA perusahaan selama periode tersebut. Rata-rata ROA selama periode 2019 hingga 2022 adalah sekitar 17,23%. Penggunaan kategori "Kurang Baik" berdasarkan kriteria yang digunakan (mengacu pada penelitian Yuliana P. Mitahul) menunjukkan bahwa perusahaan

memiliki tantangan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik dengan aset yang dimilikinya selama periode tersebut.

Adanya fluktuasi yang signifikan dalam ROA mungkin mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perubahan dalam kinerja keuangan selama periode tersebut. Faktor-faktor seperti perubahan dalam pendapatan, biaya, atau penurunan nilai aset dapat memengaruhi ROA. Penting untuk melakukan analisis lebih lanjut untuk memahami penyebab fluktuasi tersebut dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dan berdasarkan kriteria Current Ratio menurut Yuliana P. Mitahul maka Return On Asset pada PT. Yodya Karya Makassar dikategorikan Kurang Baik.

Fluktuasi dalam Return On Asset (ROA) PT. Yodya Karya Makassar adalah tepat. Fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan, terutama yang mencakup kerugian pada tahun 2020, dapat berdampak negatif pada ROA. ROA adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Ketika ada tahun dengan kerugian, ini akan berdampak negatif pada ROA, seperti yang terlihat pada tahun 2020 yang mencatat ROA negatif.

Ketidakstabilan dalam kinerja keuangan dapat memengaruhi minat para investor untuk melakukan investasi. Investor biasanya mencari perusahaan yang memiliki ROA yang konsisten atau meningkat dari tahun ke tahun, karena ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya. Untuk meningkatkan ROA dan minat investor, perusahaan mungkin perlu melakukan perbaikan dalam hal profitabilitas, efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan manajemen risiko. Selain itu, penting juga untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Analisis keuangan yang cermat dan perencanaan strategis dapat membantu perusahaan mengembangkan strategi yang akan meningkatkan ROA dan membuatnya lebih menarik bagi para investor.

c. Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Aktivitas Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka dapat diketahui bahwa Total Asset Turnover pada PT. Yodya Karya Makassar dalam 4 (empat) Tahun terakhir, dimana pada tahun 2018 nilai Total Asset Turnover sebesar 110,92%, kemudian pada tahun 2019 nilai Total Asset Turnover pada PT. Yosya Karya Makassar menurun menjadi 88.77%, selanjutnya pada tahun 2020 nilai Total Asset Turnover pada PT. Yodya Karya Makassar Kembali menurun sebesar 73,60%, dan pada tahun 2021 nilai Total Asset Turnover meningkat menjadi 107,26%, dengan rata – rata nilai Total Asset Turnover PT. Yodya Karya Makassar selama 4 (empat) Tahun terakhir yaitu tahun 2019 – 2022 sebesar 95,26%. hal ini menunjukkan bahwa perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva yang tersedia dalam PT. Yodya Karya Makassar dari 4 (empat) tahun terakhir tahun 2018 – 2021 relatif tidak sehat. Selanjutnya berdasarkan Kriteria Total Asset Turnover PT. Yodya Karya Makassar dalam 4 (empat) tahun terakhir yaitu sebesar 95,26%, maka Kinerja Keuangan berdasarkan Rasio Aktivitas Tidak Baik, karena berada pada kisaran nilai <100%. Nilai Total Asset Turnover mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Jika semakin besar rasio Total Asset Turnover maka akan semakin efektif seluruh pengelolaan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan artinya kondisi keuangan perusahaan akan semakin baik, namun pada penelitian ini nilai Total Asset Turnover dianggap rendah sehingga PT. Yodya Karya Makassar tidak menghasikan volume penjualan yang cukup dibandingkan dengan investasi dalam aktivanya. Hal ini menunjukkan kinerja yang tidak baik, sehingga dapat mempengaruhi keuangan perusahaan

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan tentang Analisis Kinerja keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kinerja Keuangan PT. Yodya Karya Makassar periode 2019-2022 jika dilihat dari tingkat Rasio Likuiditas Cukup Baik

2. Kinerja Keuangan PT. Yodya Karya Makassar periode 2019-2022 jika dilihat dari Rasio Profitabilitas Kurang Baik

3. Kinerja Keuangan PT. Yodya Karya Makassar periode 2019-2022 jika dilihat dari Rasio Aktivitas tidak Baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat direkomendasikan adalah :

1. Bagi PT. Yodya Karya Makassar untuk lebih meningkatkan Kinerja keuangan dengan cara memanfaatkan aktiva secara efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan dan laba bagi perusahaan.

2. Bagi PT. Yodya Karya Makassar agar lebih efektif menggunakan dan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar.

3. Kepada Peneliti selanjutnya agar menggunakan Analisis Rasio lain selain yang digunakan dalam penelitian ini, seperti Rasio Aktivitas dan Leverage

DAFTAR PUSTAKA

Aksan, Hermawan. (2014). Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Bandung: Nuansa Cendekia

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2017. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Dermawan Sjahrial dan Djahotman Purba. 2013. Analisis Laporan Keuangan,. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Fajrin, Putri Hidayatul., Nur Laily. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593

F. Efriyanti., R. Angraini., Y. Fiscal. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Sebagai Dasar Investor Dalam Menanamkan Modal Pada Pt. Bukit Asam, Tbk (Study Kasus pada PT. Bukit Asam, Tbk). JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 3, No. 2, September 2012. Halaman 299 – 316

Jumingan. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Herwati, Helmi, 2019. Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Akuntansi Unihaz – JAZ Vol. 2 No.1 ISSN 2620-8555
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- I Nyoman Kusuma, Adnyana Mahaputra, (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Akuntansi dan Bisnis – AUDI, Vol. 7, No. 2, Juli 2012
- Iyus Jayusman, Oka Agus Kurniawan Shavab, (2020). Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. Jurnal Artefak Vol.7 No.1 April 2020
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kementerian KUKM [Kementerian Perusahaan dan Usaha Kecil dan Menengah]. 2012. Pedoman Kegiatan Pengelolaan Zakat Oleh KJKS/UJKS Perusahaan Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Kemitraan, Kementerian Negara Perusahaan dan UKM. Jakarta
- Lukiana Ninik, 2013. Implementasi Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Lamicitra Nusantara, Tbk Periode 2010-2012). Jurnal WIGA Vol. 3 No. 2, September 2013 ISSN NO 2088-0944
- Masyadi, et al. 2021. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Rasio Keuangan, Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Cabang Watansoppeng." Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen dan Akuntansi" 4(April): 1–10.
- <https://ojs.stie.ypls.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/view/124>.
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Nurdin dan Mahadin S. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Makassar: Aksara Timur.
- Pongoh, Marsel. 2013. Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT Bumi Resources Tbk. Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 September 2013, Hal. 669-679 ISSN 2303-1174
- R.C.Sipahelut., S.Murni., P.V. Rate. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016) Jurnal EMBA Vol.5 No.3 September 2017, Hal.4425-4434
- Raharjapura, Hendra Sumantri. 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Salemba Empat.
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- S. Munawir (2002). Analisis Informasi Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Liberty Yogya.
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan. Ketujuh, Penerbit Ekonisia,
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perperusahaan, Kementrian Perusahaan dan Usaha Kecil & Menengah, Republik Indonesia 2012
- Wilna Feronika Rabuis, et al . 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Dana Raya Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(2), 2018, 325-333